



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH SALES GROWTH DAN CAPITAL INTENSITY
TERHADAP TAX AVOIDANCE**

Ahmad Fahrezi, Fariha Nurmalia Husna, Ismayanti

Ahmadfahrezi1917@gmail.com, alyafarihanrm@gmail.com

ismaazaa21@gmail.com.

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to examine sales growth and capital intensity on tax avoidance in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period. This study uses secondary data obtained from annual reports listed on the IDX for the 2021-2024 period. The initial stage of the study was conducted using descriptive statistics. The results show that capital intensity and sales growth have an effect on tax avoidance.

Keywords: *tax avoidance, sales growth, capital intensity*

Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk menguji sales growth dan capital intensity terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2024. penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2024. tahap awal penelitian dilakukan melalui statistic deskriptif Hasil penelitian menunjukan ukuran perusahaan dan sales growth berpengaruh terhadap tax avoidance

Kata Kunci: *tax avoidance, sales growth, capital intensity*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pajak didefinisikan sebagai pembayaran wajib yang dilakukan oleh individu atau entitas usaha kepada pemerintah sesuai ketentuan undang-undang. Pembayaran ini tidak memberikan manfaat langsung kepada pembayar, melainkan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan mendukung pembangunan nasional secara menyeluruh. Pada dasarnya, pajak dikumpulkan dari masyarakat dan

dialokasikan untuk mencapai kemakmuran rakyat yang maksimal (Ditya & Indarti, 2023).

Dilansir dari Kompas.Com fenomena yang terjadi pada Praktik penghindaran pajak di Indonesia, termasuk yang terjadi di sektor perbankan seperti kasus Bank Panin, diperkirakan merugikan negara dalam jumlah yang signifikan. Sebagai gambaran, dalam kasus Bank Panin pada tahun 2016, nilai pajak kurang bayar yang terungkap mencapai sekitar Rp 926



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

miliar hingga Rp 1,3 triliun, yang merupakan jumlah besar dan berdampak langsung pada penerimaan negara dari sektor pajak.

Secara lebih luas, laporan Bank Dunia dan lembaga telah mengindikasikan terkait penghindaran pajak di Indonesia secara keseluruhan menyebabkan potensi kehilangan penerimaan pajak yang bisa mencapai puluhan triliun rupiah setiap tahunnya, setara dengan beberapa persen dari total pendapatan pajak nasional. Angka ini menunjukkan betapa besar dampak ekonomi dan fiskal dari praktik penghindaran pajak, yang mengurangi kemampuan pemerintah untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik.

Dengan demikian, kerugian akibat penghindaran pajak bukan hanya berupa nilai nominal yang besar, tetapi juga menghambat perkembangan sosial ekonomi dan keadilan fiskal di Indonesia.

Penguatan pengawasan, regulasi, dan kepatuhan pajak sangat penting untuk mengurangi kerugian besar ini bagi negara.

Perumusan Masalah

1. Apakah sales growth berpengaruh terhadap tax avoidance?
2. Apakah capital intensity berpengaruh terhadap tax avoidance?
3. Apakah sales growth dan capital intensity berpengaruh terhadap tax avoidance?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. untuk mengetahui Sales Growth berpengaruh terhadap *tax avoidance*
2. untuk mengetahui Capital Intensity berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. untuk mengetahui Sales Growth dan Capital Intensity berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi penulis, universitas, dan

komunitas akademik. Bagi penulis, penelitian ini memperdalam pemahaman tentang akuntansi pajak dan perilaku wajib pajak, sekaligus mengasah kemampuan riset serta analisis yang berguna untuk pengembangan karier dan portofolio profesional. Bagi universitas, hasil penelitian memperkaya koleksi ilmiah, dapat dijadikan bahan ajar, dan berkontribusi pada peningkatan reputasi kampus sebagai pusat penelitian di bidang perpajakan, khususnya terkait isu kontemporer seperti digitalisasi perpajakan di Indonesia. Bagi akademisi dan peneliti lain, penelitian ini menjadi referensi yang relevan untuk studi lanjutan mengenai regulasi pajak digital maupun faktor-faktor yang memengaruhi tax avoidance, sehingga membantu memperluas literatur dan mendorong keberlanjutan penelitian di bidang perpajakan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Teori agensi menurut Jensen & Meckling (1976) dalam penelitian (Iqbal dkk., 2022) teori agensi adalah hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu ataupun sebagian orang (pemberi kerja atau principal) yang mempekerjakan orang lain (agent) untuk melaksanakan sejumlah jasa dan memberikan wewenang dalam hal pengambilan Keputusan. Dalam konteks ini, pemerintah bertindak sebagai pemilik atau yang memberikan perintah, sementara perusahaan bertindak sebagai pelaksana atau agen. Pemerintah memerintahkan perusahaan untuk membayar pajak. Namun, perusahaan sebagai agen cenderung fokus pada maksimalisasi keuntungan, sehingga mereka mencari cara untuk



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

mengurangi beban pajak, misalnya dengan Penghindaran pajak (Romdhan, 2020).

Menurut penelitian Kurniasih dan Sari (2013), penghindaran pajak (*tax avoidance*) didefinisikan sebagai pendekatan untuk menurunkan atau menghilangkan kewajiban pajak sambil mempertimbangkan efek pajak yang timbul. Aktivitas ini tidak dikategorikan sebagai pelanggaran karena para pembayar pajak melaksanakan langkah-langkah untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan, atau meringankan beban pajak sesuai dengan peraturan yang diizinkan oleh undang-undang pajak. Pendapatan dari pajak tetap menjadi sumber utama bagi negara untuk membiayai berbagai kebutuhan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Ukuran Perusahaan dan Sales Growth berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance

H3 : Sales Growth berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance

III. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (2021-2024) dan laporan keuangan auditan Bank panin . yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs resmi perusahaan (www.astra.co.id).

Operasional Variabel Penelitian

Selanjutnya Pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen pertama (X1) pada penelitian ini diukur menggunakan penjualan tahun berjalan terhadap tahun sebelumnya, rumusnya adalah:

$$sales\ growth = \frac{sales\ t - sales\ t - 1}{sales\ t - 1} \times 100\%$$

Pertumbuhan penjualan yang naik dan stabil akan memberikan dampak positif pada keuntungan perusahaan serta memengaruhi keputusan pendanaan perusahaan (Suweta dan Dewi, 2016). Jika pertumbuhan penjualan tinggi, hal itu menunjukkan pendapatan yang besar pula, sehingga laba akan bertambah dan kinerja perusahaan akan membaik. Menurut Prihadi (2019:96), sebuah perusahaan akan menarik investor saat kondisi pertumbuhan, di mana masa pertumbuhan menentukan seberapa lama perusahaan akan berkembang, salah satunya terlihat dari peningkatan penjualan perusahaan.

Capital Intensity sebagai variabel independen ke dua (X2) pada penelitian ini dihitung dari besarnya total aset yang dihitung perusahaan . Rumusnya adalah:

$$capital\ intensity\ ratio = \frac{total\ aset\ tetap}{total\ aset}$$

Capital intensity adalah seberapa besar perusahaan melakukan investasi asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan (Zoebar & Miftah, 2020). Menurut (Juliana Dkk., 2020) menyatakan bahwa kepemilikan aset tetap dapat mengurangi beban pajak perusahaan karena aset tetap memiliki beban depresiasi.

Menurut Kurniasih dan Sari (2013), penghindaran pajak adalah strategi untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan dampak pajak yang muncul, dan ini bukan pelanggaran hukum karena wajib pajak berusaha mengurangi, menghindari, meminimalkan, atau meringankan pajak melalui metode yang diizinkan oleh undang-undang pajak.



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Untuk perhitungan *tax avoidance* sebagai variabel dependen (Y) pada penelitian ini menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), yaitu perbandingan antara total beban pajak dengan laba sebelum pajak (Fauzan, et.al.,2019). Rumus ETR adalah:

$$ETR = \frac{\text{BEBAN PAJAK}}{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}$$

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Metode pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan perbankan untuk periode 2021-2024 yang diunduh melalui dari situs resmi BEI maupun website resmi masing-masing Perusahaan.

Metode analisis data

Tahap awal analisis data dilakukan melalui statistic deskriptif. Setelah ini, penelitian dilanjutkan dengan serangkaian pengujian lainnya, yaitu uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Sementara itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji koefisien determinasi, uji f untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan, serta uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial.

II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.181132	(9,28)	0.0004
Cross-section Chi-square	39.213622	9	0.0000

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Eviews, 2025

Berdasarkan hasil Redundant Fixed Effects Test, nilai *probabilitas Cross-section F* sebesar 0,0004 dan Cross-section Chi-square sebesar 0,0000, keduanya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak, yang berarti efek individu (cross-section) bersifat signifikan. Oleh karena itu, model Fixed Effect lebih tepat digunakan dibandingkan model Common Effect (Pooled OLS) dalam analisis data panel.

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.173613	2	0.2046

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Eviews, 2025

Karena nilai Prob 0,2046 > 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti model Random Effect lebih tepat digunakan dibandingkan Fixed Effect dalam penelitian ini. Dengan demikian, asumsi bahwa perbedaan individual tidak berkorelasi signifikan dengan variable independen dapat diterima.



Seminar Nasional & Call For Paper :

**“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”
4 Desember 2025**

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Tabel 3. Uji Lagrange Multiplier

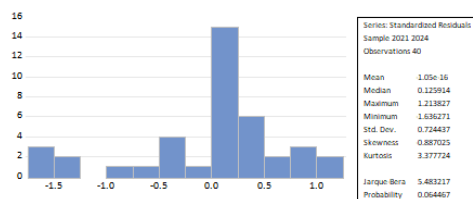
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	9.984156 (0.0016)	1.239411 (0.2656)	11.22357 (0.0008)
Honda	3.159771 (0.0008)	-1.113288 (0.8672)	1.447082 (0.0739)
King-Wu	3.159771 (0.0008)	-1.113288 (0.8672)	0.615750 (0.2690)
Standardized Honda	3.860301 (0.0001)	-0.888669 (0.8129)	-1.116601 (0.8679)
Standardized King-Wu	3.860301 (0.0001)	-0.888669 (0.8129)	-1.783114 (0.9627)
Gourieroux, et al.	--	--	9.984156 (0.0025)

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Eviews, 2025

Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat efek random yang signifikan pada model. Dengan demikian, model yang lebih tepat digunakan adalah model Common Effect (Pooled OLS), bukan Random Effect.

Uji Normalitas



Sumber: Data Sekunder diolah dengan Eviews, 2025

Berdasarkan histogram residual dan uji Jarque-Bera, nilai Probability sebesar 0,0644 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4. Uji Multikoleniaritas

Variance Inflation Factors
Date: 12/10/25 Time: 13:32
Sample: 1 40
Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000415	1.467880	NA
X1	0.001077	1.160913	1.004169
X2	0.009194	1.288118	1.004169

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Eviews, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar, X_1 sebesar $1,160913 > 0,85$ dan X_2 sebesar $1,288118 > 0,85$. Dengan demikian, H_0 tidak ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah multikolinearitas dalam model. Model regresi tidak layak digunakan karena hubungan antar variabel independen tidak saling mengganggu

Tabel 5. Uji Heteroskedasticity

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.869866	Prob. F(2,37)	0.1684
Obs*R-squared	3.671828	Prob. Chi-Square(2)	0.1595
Scaled explained SS	5.508883	Prob. Chi-Square(2)	0.0636

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 12/10/25 Time: 13:41
Sample: 1 40
Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.057442	0.014900	3.855254	0.0004
X1	-0.016839	0.024013	-0.701248	0.4875
X2	0.122997	0.070152	1.753288	0.0878

R-squared	0.091796	Mean dependent var	0.065517
Adjusted R-squared	0.042704	S.D. dependent var	0.079494
S.E. of regression	0.077779	Akaike info criterion	-2.197865
Sum squared resid	0.223831	Schwarz criterion	-2.071199
Log likelihood	46.95729	Hannan-Quinn criter.	-2.152066
F-statistic	1.869866	Durbin-Watson stat	1.174180

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Eviews, 2025

Karena nilai probabilitas utama ($\text{Obs} \times \text{R-squared}$) lebih besar dari 0.05, maka model regresi dinyatakan homoskedastis, artinya varians residual bersifat konstan dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Model layak



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

digunakan tanpa perlu perbaikan terkait heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Autokolerasi

Root MSE	0.062627	R-squared	0.648102
Mean dependent var	0.206818	Adjusted R-squared	0.509857
3.D. dependent var	0.106918	S.E. of regression	0.074853
Kaika info criterion	-2.103248	Sum squared resid	0.156885
Schwarz criterion	-1.596584	Log likelihood	54.06495
Hannan-Quinn criter.	-1.920054	F-statistic	4.688055
Durbin-Watson stat	2.565602	Prob(F-statistic)	0.000456

Sumber: Data Sekunder diolah dengan Eviews, 2025

$DU < DW < 4-DU = 1,641 < 2,565602 < 3,303$, Maka DW berada dalam wilayah tidak ada autokorelasi. Model regresi ini bebas dari masalah autokorelasi, sehingga asumsi klasik uji autokorelasi telah terpenuhi.

Tabel 7. Uji T Statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.196739	0.017020	11.55942	0.0000
X1	0.042858	0.034175	1.254088	0.2202
X2	0.014867	0.105131	0.141414	0.8886

Sumber: data sekunder Dionel dengan eviews 12, 2025

Berdasarkan table hasil uji t pada variable x1 diperoleh 1 hitung sebesar $1,254088 < t$ table yaitu 2,365 dan nilai sig, $0,2202 > 0,05$, maka H1 ditolak dan H0 diterima. Hasil uji t pada variable x2 diperoleh 1 hitung sebesar $0,0141414 < t$ table yaitu, 2,365 dan nilai sig, $0,8886 > 0,05$.

Uji F statistik

Root MSE	0.062627	R-squared	0.648102
Mean dependent var	0.206818	Adjusted R-squared	0.509857
3.D. dependent var	0.106918	S.E. of regression	0.074853
Kaika info criterion	-2.103248	Sum squared resid	0.156885
Schwarz criterion	-1.596584	Log likelihood	54.06495
Hannan-Quinn criter.	-1.920054	F-statistic	4.688055
Durbin-Watson stat	2.565602	Prob(F-statistic)	0.000456

Nilai f hitung sebesar $4,688055 > f$ table yaitu 4,74 dan nilai sig $0,000456 < 0,05$, maka (H0) ditolak dan H1 diterima, variable X1 dan X2 berpengaruh pada variable Y.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *sales growth* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024, dengan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan atau 40 data analisis yang dilakukan dengan menggunakan statistic Eviews 12 dengan analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Terlihat bahwa Prob F-statistic memiliki nilai 0,000456 sehingga lebih kecil dibandingkan dengan batas signifikan sebesar 0,05. Sedangkan nilai F-hitung sebesar 4,688055 dan nilai F-tabel 4,74. Nilai F-hitung sedikit lebih kecil dari F-tabel dan dapat disimpulkan Ha diterima karna prob F-statistic lebih akurat (H0 ditolak karna ada sedikit ketidakkonsistenan numerik) jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variable ukuran perusahaan (X1) dan *sales growth* (X2) dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y). Artinya hipotesis pertama diterima.

Saran

Penelitian selanjutnya di masa yang akan datang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan dan saran mengenai beberapa hal, diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya dianjurkan dan disarankan dapat menggunakan perusahaan yang bergerak di sub-sektor selain perbankan sebagai objek penelitian.



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

2. Penelitian selanjutnya disarankan dan dapat dianjurkan menggunakan variable-variabel lain yang memiliki keterkaitan *Tax Avoidance* atau faktor lain yang mempengaruhi *Tax Avoidance*

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, N. S. A., & Mahpudin, E. (2025). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Otomotif. In *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan* (Vol. 8, Issue 2, pp. 194–204). <https://doi.org/10.51510/jakp.v8i2.2366>
- Avriliani Dwi Septiana, & Nera Marinda Machdar. (2024). An Exposition of Transfer Pricing, Fixed Asset Intensity and Capital Intensity on Tax Avoidance. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/10.61132/apke.v2i1.713>
- Candra, D., & Febyansyah, A. (2023). Pengaruh Sales Growth , Capital Intensity , Company Size dan Independent Commissioner terhadap Tax Avoidance. 6(November), 8947–8953.
- Caroline, A., & Fajriana, I. (2023). Pengaruh Leverage , Capital Intensity , dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023) *The Influence of Leverage , Capital Intensity , and Sales Growth on Tax Avoidance (Study on Industrial Sector Companies Listed on The BEI in 2021-2023)*.
- Ernawati, L., Ari, N., Dharmawan, S., & Ekonomi, J. (2025). PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. 190–199.
- Fauziah, T., & Karlina, L. (2025). Pengaruh Kompensasi Eksekutif Capital Intensity dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. 4(3), 1624–1630.
- Fitrianti, D., Sriyani, N., & Wizanarsari. (2025). Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya PENGARUH CAPITAL INTENSITY DAN RELATED PARTY TRANSACTION Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya. 10(2). <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Ikhlas, A., & Mutmainah, K. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 13–25. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v5i2.7626>
- Iksan, K., Herawaty, V., & Trisakti, U. (2024). PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN , FINANCIAL DISTRESS , CAPITAL INTENSITY DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN STRATEGI BISNIS. 0832(September), 329–350.
- Lestari, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Perusahaan. *Etheses.Uingusdur.Ac.Id*. http://etheses.uingusdur.ac.id/13473/%0Ahttp://etheses.uingusdur.ac.id/13473/1/2013116302_Ba b1%265.pdf
- Motivation, W. (2023). *Do Capital Intensity and Profitability Affect*



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

- Tax Avoidance in Manufacturing Company in Indonesia?* 30(April), 77–85.
- Oktaviani, A. (2024). *PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE , KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL , INTENSITAS MODAL DAN TRANSFER PRICING TERHADAP TAX AVOIDANCE* SKRIPSI Oleh : Nama : Aiyah Oktaviani FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.
- Putri, A., Syahrani, A., & Fathoni, M. I. (2025). *The Influence of Sales Growth and Capital Intensity on Tax Aggressiveness*. 7(1), 42–59.
- Rahayu, V. E. (n.d.). *Sales Growth as a Mediator in the Relationship Between Profitability, Leverage, and Tax Avoidance*. 2197–2211.
- Rahmahdanti, A., & Yazid, A. (2024). *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan. Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 2(1), 91–98. <http://www.jurnalbest.com/index.php/mrbest/article/view/171>.
- Rasyid, M., Widianono, R., Marinda, N., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2024). *Intensitas Modal , Tata Kelola Perusahaan & Profitabilitas. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(2), 598–605.
- Surya, C. M., & Anggraeni, R. D. (2024). *Pengaruh Profitability , Leverage , Sales Growth , dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. 1*.
- Adriana, N. S. A., & Mahpudin, E. (2025). *Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Otomotif. In Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan (Vol. 8, Issue 2, pp. 194–204).* <https://doi.org/10.51510/jakp.v8i2.2366>
- Avriliani Dwi Septiana, & Nera Marinda Machdar. (2024). *An Exposition of Transfer Pricing, Fixed Asset Intensity and Capital Intensity on Tax Avoidance. Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/10.61132/apke.v2i1.713>
- Candra, D., & Febyansyah, A. (2023). *Pengaruh Sales Growth , Capital Intensity , Company Size dan Independent Commissioner terhadap Tax Avoidance*. 6(November), 8947–8953.
- Caroline, A., & Fajriana, I. (2023). *Pengaruh Leverage , Capital Intensity , dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023) The Influence of Leverage, Capital Intensity, and Sales Growth on Tax Avoidance (Study on Industrial Sector Companies Listed on The BEI in 2021-2023).*
- Ernawati, L., Ari, N., Dharmawan, S., & Ekonomi, J. (2025). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE*. 190–199.
- Fauziah, T., & Karlina, L. (2025). *Pengaruh Kompensasi Eksekutif Capital Intensity dan Sales Growth Terhadap Tax*



Seminar Nasional & Call For Paper :

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

- Avoidance*. 4(3), 1624–1630.
- Fitrianti, D., Sriyani, N., & Wizanasari. (2025). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya* PENGARUH CAPITAL INTENSITY DAN RELATED PARTY TRANSACTION *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*. 10(2). <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Ikhlas, A., & Mutmainah, K. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 13–25. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v5i2.7626>
- Iksan, K., Herawaty, V., & Trisakti, U. (2024). PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN , FINANCIAL DISTRESS , CAPITAL INTENSITY DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN STRATEGI BISNIS. 0832(September), 329–350.
- Lestari, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Perusahaan. *Etheses.Uingusdur.Ac.Id*. http://etheses.uingusdur.ac.id/13473/%0Ahttp://etheses.uingusdur.ac.id/13473/1/2013116302_Bab1%265.pdf
- Motivation, W. (2023). *Do Capital Intensity and Profitability Affect Tax Avoidance in Manufacturing Company in Indonesia ?* 30(April), 77–85.
- Oktaviani, A. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE , KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL , INTENSITAS MODAL DAN TRANSFER PRICING TERHADAP TAX AVOIDANCE SKRIPSI Oleh : Nama : Aviyah Oktaviani FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.
- Putri, A., Syahrani, A., & Fathoni, M. I. (2025). *The Influence of Sales Growth and Capital Intensity on Tax Aggressiveness*. 7(1), 42–59.
- Rahayu, V. E. (n.d.). *Sales Growth as a Mediator in the Relationship Between Profitability, Leverage, and Tax Avoidance*. 2197–2211.
- Rahmahdanti, A., & Yazid, A. (2024). Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 2(1), 91–98. <http://www.jurnalbest.com/index.php/mrbest/article/view/171>.
- Rasyid, M., Widiantonono, R., Marinda, N., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2024). Intensitas Modal , Tata Kelola Perusahaan & Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(2), 598–605.
- Surya, C. M., & Anggraeni, R. D. (2024). *Pengaruh Profitability , Leverage , Sales Growth , dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022*. 1.